

Perancangan *Packaging* Pakaian Ramah Lingkungan

Arini Nur Handayani¹ | Dyah Nurhayati² | Nia Emilda³

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Jalan Buahbatu No. 212, Bandung

arininurhandayani23@gmail.com

ABSTRACT

Perancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan ini akan menggunakan *brown kraft paper*. *Brown kraft paper* adalah kertas yang menggunakan bahan-bahan yang mudah diurai, bisa didaur ulang, serta tidak berbahaya bagi lingkungan, kertas ini bisa menggunakan proses pemutihan (*bleaching*) atau tidak. Bila tidak diputihkan maka hasil kertas berwarna coklat. Konsep karya ini yaitu *packaging* pakaian ramah lingkungan. *Packaging* dengan gambar ilustrasi yang bertemakan *water sign* atau elemen air, karena terinspirasi dari majalah *Gadis* yang mencantumkan zodiak *pisces*, *cancer*, dan *scorpio*. Metode awal yang digunakan dalam pengaryaan ini adalah studi literatur, piktorial, dan wawancara. Perancangan karya ini melewati beberapa tahap pengerjaan, dari mulai tahapan pengumpulan data, studi piktorial, pembuatan sketsa, proses *inking*, proses *Layout* dan tahap akhir *finishing*.

Kata Kunci: *packaging*, ramah lingkungan, pakaian

ABSTRAK

The design of this environmentally friendly clothing packaging will use Brown kraft paper, which is paper that uses materials that are easily decomposed, can be recycled, and are not harmful to the environment, this paper can use the bleaching process or not. If not bleached, the paper will turn brown. The concept of this work is environmentally friendly clothing packaging. Packaging with illustrations with the theme of water signs or water elements, because it was inspired by the Girl magazine which lists the zodiacs of Pisces, Cancer, and Scorpio. The initial methods used in this work are literature studies, pictorials, and interviews. The design of this work went through several stages of work, starting from the stages of data collection, pictorial studies, sketching, inking process, Layout process and the final stage of finishing.

Keywords: *packaging*, environmentally friendly, clothing

PENDAHULUAN

Penggunaan plastik sebagai bahan pengemas menghadapi berbagai persoalan lingkungan. Salah satunya adalah sifatnya yang tidak dapat dihancurkan secara alami (*nonbiodegradable*) dan butuh waktu lama bagi bumi untuk mengurai sampah plastik. Hal

ini menyebabkan penumpukan sampah yang mencemari lingkungan contohnya sungai.

Berdasarkan observasi singkat, Citarum adalah sungai terpanjang dan terbesar di Tatar Pasundan Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sungai dengan nilai sejarah, ekonomi, dan sosial yang penting ini sejak 2007 menjadi salah

satu dari sungai dengan tingkat pencemaran tertinggi di dunia. Panjang aliran sungai ini sekitar 300 km. Hulu Citarum dianggap berawal dari lereng Gunung Wayang, di tenggara Kota Bandung sampai bermuara di ujung Karawang. Setiap musim hujan, wilayah Bandung Selatan di sepanjang Citarum selalu dilanda banjir karena penumpukan sampah. Setelah kejadian banjir besar yang melanda daerah tersebut pada tahun 1986, pemerintah membuat proyek normalisasi sungai Citarum dengan mengeruk dan melebarkan sungai bahkan meluruskan alur sungai yang berkelok. Tetapi hasil proyek itu tampaknya sia-sia karena setelahnya tidak ada perubahan perilaku masyarakat sekitar, sehingga sungai tetap menjadi tempat pembuangan sampah bahkan limbah pabrik pun mengalir ke Citarum. Bertahun kemudian, keadaan sungai bahkan bertambah buruk, sempit dan dangkal, penuh sampah, dan di sebagian tempat airnya pun berwarna hitam pekat.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa Dayeuhkolot merupakan wilayah yang termasuk DAS Citarum bagian hulu yang terletak di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dan merupakan daerah rawan banjir di Bandung. Bersama dengan Baleendah, kecamatan ini menjadi daerah siaga bila musim penghujan tiba. Kajian karakter DAS Citarum (2011) mendapatkan bahwa 94% (sekitar 879,8 ha) wilayah Dayeuhkolot berpotensi terkena banjir setiap tahun. Hal ini disebabkan letak geografis Dayeuhkolot dan Baleendah yang berdekatan (bahkan berbatasan) dengan Kota Bandung, maka dapat dipastikan jalur transportasi dari/ke Kota Bandung yang padat pun terputus selama banjir dan melumpuhkan kegiatan ekonomi masyarakat.

Hal inilah yang menjadi masalah bersama pemerintah Kabupaten dan Kota Bandung. Sehingga diperlukannya berbagai upaya untuk mengatasi persoalan sungai yang menjadi tempat pembuangan sampah plastik dan upaya tersebut harus dilakukan oleh banyak pihak untuk mencegah penumpukan sampah yang menyebabkan banjir. Salah satunya yaitu dengan penggunaan *packaging* ramah lingkungan.

Packaging adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau pembungkus untuk suatu produk.

“...kemasan harus bertujuan: (1) Mengidentifikasi merek. (2) Menyampaikan informasi deskriptif dan persuasif tentang produk yang ditawarkan. (3) Melindungi produk termasuk dalam keperluan pendistribusian. (4) Membantu ketika penyimpanan. Selain memenuhi fungsi, kemasan pun harus memperhatikan aspek estetika, baik dalam bentuknya, ukurannya, warna, bahan dan unsur grafis lainnya.” (Wirania Swasty, 2016, hlm. 48).

Perancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan ini akan menggunakan *brown kraft paper* yang merupakan kertas dengan kandungan bahan yang mudah diurai, bisa didaur ulang, serta tidak berbahaya bagi lingkungan. Kertas ini bisa menggunakan proses pemutihan (*bleaching*) atau tidak. Bila tidak diputihkan maka hasil kertas berwarna coklat. *Brown kraft paper* ini sifatnya *bio-degradable* atau mudah terurai karena saat diproses dan diolah tanpa menggunakan campuran kimia (Pulungan, 2018, hlm. 9).

Berdasarkan penjelasan di bagian sebelumnya, maka penulis akan membuat rancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan. Tujuan perancangan ini sendiri

adalah untuk menjelaskan konsep *packaging* pakaian yang ramah lingkungan. Selain itu, tulisan ini juga bertujuan untuk memaparkan teknik *packaging* pakaian ramah lingkungan serta menampilkannya.

Konsep karya ini yaitu *packaging* pakaian ramah lingkungan. *Packaging* dengan gambar ilustrasi yang bertema *water sign* atau elemen air, karena terinspirasi dari majalah Gadis yang mencantumkan zodiak *pisces*, *cancer*, dan *scorpio*. Ketiga zodiak tersebut tergabung di dalam elemen air, dalam majalah Gadis yang mencantumkan zodiak harian lebih didominasi oleh kata-kata. Dalam zodiak penulis memilih elemen air karena air merupakan unsur penting bagi kehidupan manusia, tanaman, dan hewan.

Penulis ingin menerapkannya ke dalam bentuk *packaging* ramah lingkungan yang mempunyai kelebihan dapat digunakan kembali sebagai wadah *brush make up*, celengan, tempat pensil, dan lain sebagainya. Selain itu, tujuannya adalah untuk memperkenalkan *packaging* ramah lingkungan sehingga bisa menjadi referensi kepada para remaja putri. *Packaging* ini diperuntukan untuk produk *outer* dan *cullote pants* yang sangat cocok dengan remaja putri.

Packaging ini menggunakan bahan *brown kraft paper* yang berbentuk tabung hasil desain akan dicetak pada tabung dengan tekstur *doff*. Ukuran yang akan digunakan untuk karya utama berupa *paper tube* yang berdiameter 8cm dan tinggi 20cm (tabung 16cm dan tutup 4cm). Warna yang digunakan adalah warna *pastel*, karena berdasarkan survey yang telah dilakukan, para remaja putri lebih menyukai warna *pastel* sehingga dalam pemilihan warna akan lebih didominasi dengan warna *pastel*.

Karya juga disajikan dalam bentuk

Instagram story, *sticker*, *hang tag*, dan poster sebagai karya pendukung. Target pasar yaitu untuk remaja putri usia 14-22 tahun (Sekolah Menengah Pertama sampai Mahasiswa). Dengan para remaja yang memiliki minat yang sangat besar terhadap dunia luar, terbuka terhadap hal-hal baru, dan fleksibel dalam menghadapi dan menerima informasi baru. Target *Audience* untuk para remaja putri daerah kota Bandung dengan tingkat ekonomi menengah ke atas.

METODE

1. Penelusuran Data

Perancangan *Packaging* Pakaian Ramah Lingkungan ini berasal dari referensi yang didapatkan melalui buku terkait, jurnal, dan internet yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan.

Selanjutnya, studi piktorial dilakukan dengan melihat Sumber melalui pencarian referensi di internet. Lalu penulis melakukan wawancara untuk memperoleh informasi sebagai metode pengumpulan data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian, memperkuat sumber informasi yang diperoleh dari komunikasi lisan yang terstruktur untuk mendapat data penelitian dari berbagai narasumber.

2. Visualisasi Karya

Perancangan *Packaging* Pakaian Ramah Lingkungan ini memiliki langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Pembuatan konsep ilustrasi *water sign* pada kemasan pakaian ramah lingkungan sebagai karya utama.
- b. *Outer*, *cullote pants*, *instagram story*,

sticker, hang tag, poster sebagai karya pendukung.

- c. Pembuatan ilustrasi *water sign* menggunakan teknik digital dengan aplikasi *Paintool SAI*
- d. Sketsa diaplikasikan ke dalam *software, Adobe Photoshop CS* dan *Adobe Illustrator 2019*.
- e. Penentuan format, bahan, warna, ukuran, dan lain sebagainya.
- f. Pembuatan *layout* kemasan, *instagram story*, poster, dan *hang tag*
- g. Tahap produksi kemasan, *outer, culot pants, sticker*, poster, dan *hang tag*.

Proses penggarapan karya dalam perancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan ini memiliki beberapa tahapan.

Dimulai dengan pengumpulan data dan mencari referensi, juga menganalisa *water sign* pada zodiak pisces, cancer, dan scorpio sebagai acuan untuk membuat desain/ilustrasi ini, lalu membuat sketsa untuk asistensi berupa 3 gambar pada masing-masing zodiak yang pada akhirnya akan dipilih salah satu untuk masuk proses pengkaryaan, selanjutnya dengan pematangan sketsa dan penebalan garis juga proses *inking* sampai proses *detailing* dilanjut dengan proses pengkaryaan secara digital dengan *Software Paintool SAI, Adobe Photoshop*, dan *Adobe Illustrator*.

Pembuatan karya desain/ilustrasi dilakukan proses *layout* untuk diterapkan kedalam *brown kraft paper tube* dan dilanjut penetapan bentuk, lalu membuat sketsa juga pola dan diolah digital untuk proses *Layouting* dan *Finishing*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang mendasari penciptaan visual perancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan, yaitu:

1. *Packaging*

Dalam kaitannya menarik perhatian lebih dari konsumen, sebuah produk memerlukan sebuah media untuk melakukan promosi salah satunya dengan pembuatan *packaging*.

"...kemasan adalah wadah untuk meningkatkan nilai dan fungsi sebuah produk. ... Berdasarkan definisi tersebut, saya menyimpulkan sejumlah fungsi kemasan sebagai berikut ini:

- a. Melindungi kualitas produk;
- b. Membuat produk tahan lebih lama;
- c. Sebagai sarana komunikasi produk dan *branding* kepada konsumen;
- d. Membantu distribusi produk dari produsen sampai ke tangan konsumen;
- e. Menjadi pemicu minat beli dengan merangsang lima pancaindra konsumen, yaitu melihat, mendengar, membau, meraba, merasa, sampai ada keputusan membeli dan menggunakan produk." (Sri Julianti, 2012, hlm. 56).

Packaging ramah lingkungan merupakan kemasan yang dibuat menggunakan bahan-bahan yang mudah terurai tanah, bisa didaur ulang, dan tidak berbahaya bagi lingkungan serta manusia.

1. Ilustrasi

Ilustrasi dalam perancangan kemasan pakaian ramah lingkungan ini memiliki fungsi untuk menambah daya tarik juga menjadi ciri khas desain kemasan yang bisa merangsang konsumen dan ilustrasi yang akan dibuat yaitu ilustrasi *water sign* atau elemen air pada zodiak.

“Ilustrasi atau seni gambar juga mampu memberikan manfaat untuk memberi penjelasan suatu maksud atau tujuan secara visual. Ilustrasi mencakup gambar-gambar yang dibuat untuk mencerminkan narasi yang ada dalam teks atau gambar tersebut merupakan teks itu sendiri. Ilustrasi dalam konteks ini dapat memberi arti dan simbol tertentu sampai hanya tujuan artistik semata. Ilustrasi ini pada perkembangan lebih lanjut ternyata tidak hanya sebagai sarana pendukung cerita namun dapat pula mengisi ruang kosong. Misalnya dalam majalah, koran, tabloid, dan lain-lain yang bentuknya bermacam-macam seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, desain, kartun dan yang lainnya.” (Mikke Susanto, 2011, hlm. 190).

“Karena air merupakan bahan esensial dan unsur penting bagi kehidupan manusia, tanaman, hewan. Beragam aktivitas manusia, hewan dan tumbuhan senantiasa berhubungan dengan air ... Tumbuh – tumbuhan memerlukan air agar dapat tumbuh dengan subur sehingga berguna bagi kehidupan manusia... “ (Emma Pandi Wirakusumah, 2010, hlm. 23).

Water sign atau elemen air terbagi menjadi 3 yaitu zodiak *pisces* yang melambangkan ikan, *scorpio* yang melambangkan kalajengking, dan *cancer* melambangkan kepiting.

2. *Layout*

Tujuan utama *layout* menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Suryanto (2004, hlm. 95) menyatakan bahwa “*Layout* merupakan pengaturan huruf dan visual pada sebuah cetakan atau halaman elektronik”.



Gambar 1. Referensi Gaya Visual
(Sumber: Pinterest.com, 2020)



Gambar 2. Kemasan
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2020)

Konsep Perwujudan

Dalam perancangan karya ini, ada beberapa estetika bentuk yang dipilih, mulai dari gaya visual, pemilihan warna, teknik, dan bahan yang digunakan.

1. Gaya Visual

Gaya visual yang digunakan dalam perancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan ini berpacu pada gaya visual *packaging* pakaian yang berbentuk tabung dengan bahan *brown kraft paper*.

a. Kemasan

Konsep yang dipakai dalam rancangan kemasan ini berbentuk tabung dengan menggunakan material *brown kraft paper* yang



Gambar 3. Referensi ilustrasi
(Sumber: Pinterest.com, 2020)

berukuran tinggi 20cm (tabung 16cm, tutup 4cm) berdiameter 8cm.

b. Ilustrasi

c. Konsep perancangan ilustrasi yang akan digunakan berupa visualisasi yang mengacu pada elemen air yang terinspirasi dari zodiak. Penulis akan menggambarkan lambang zodiak dengan ilustrasi karakter Disney, karena karakter tersebut sangat cocok untuk remaja putri.

d. Tipografi

Jenis huruf yang akan digunakan pada *packaging* ini adalah *Satisfy* karena jenis huruf ini memberikan kesan elegan dan klasik sesuai dengan ilustrasi yang dibuat penulis dan juga menggunakan font *Josefin Sans*. Font ini dipilih untuk menambah kesan klasik dan mudah untuk dibaca.

e. Warna

Warna menjadi elemen yang sangat penting di dalam pembuatan *packaging* ini agar pesan dari gambar tersampaikan lebih baik. Warna yang akan digunakan dalam proses perancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan ini menggunakan warna pastel, warna tersebut mewakili karakteristik dari karakter zodiak *pisces*, *scorpio*, dan *cancer*.

Proses Penciptaan

1. Proses Pengumpulan Data

Proses ini merupakan proses pertama yang dilakukan setelah menyelesaikan konsep karya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari berbagai referensi. Referensi dan studi visual ini didapatkan dari buku, internet, majalah, dan lain-lain.

2. Pembuatan Sketsa Rancangan

Pembuatan sketsa ini dimulai dengan menganalisa zodiak elemen air yang nantinya akan dibuatkan ilustrasi, lalu mencari ide gambar yang cocok dan sesuai dengan zodiak tersebut juga mencari referensi di internet. Tahap selanjutnya adalah membuat sketsa digital pada hasil analisa elemen air untuk zodiak *pisces*, *cancer*, dan *scorpio*.

a. Pembuatan ilustrasi

1) Proses Sketsa

Dalam proses pembuatan sketsa karakter *zodiak pisces*, *cancer*, dan *scorpio* ini penulis merancang visual karakter lalu, membuat 3 sketsa awal pada masing-masing zodiak sebagai opsi yang nantinya akan dipilih salah satu untuk masuk proses selanjutnya.

2) Proses Digital

Dalam proses digital ini, yaitu melanjutkan pembuatan sketsa yang sudah di asistensi sesuai dengan sketsa sebelumnya dan dilakukan dengan menggunakan software *Pain Tool SAI*. Langkah pertama memberi warna dasar, memberi detail pada warna dasar dan memberi *background*.

3) Pengolahan Digital

Pengolahan digital ini dilakukan menggunakan *software* *Adobe Photoshop*



Gambar 4. Hasil karya *packaging* pakaian
(Sumber: Dokumen pribadi, 2020)



Gambar 5. Hasil karya *hangtag* depan dan belakang

(Sumber: Dokumen pribadi, 2020)



Gambar 6. Poster Instasory
(Sumber: dokumen pribadi, 2020)

CS dan Adobe Illustrator CC 2019. Langkah pertama dengan proses *layout* pada pola *packaging*.

PENUTUP

Karya ini mengangkat judul Perancangan *Packaging* pakaian ramah lingkungan. Penggunaan plastik sebagai bahan pengemas menghadapi berbagai persoalan lingkungan yaitu sifatnya yang tidak dapat dihancurkan secara alami (*nonbiodegradable*) dan butuh waktu lama bagi bumi untuk mengurai sampah plastik, sehingga menyebabkan penumpukan sampah yang mencemari lingkungan misalnya seperti sungai. Oleh karena itu, diperlukannya berbagai upaya untuk mengatasi persoalan sungai yang menjadi tempat pembuangan sampah plastik dan upaya tersebut harus dilakukan oleh banyak pihak untuk mencegah penumpukan sampah yang menyebabkan banjir. Salah satunya yaitu dengan penggunaan *packaging* ramah lingkungan.

Packaging ini terbuat dari *brown kraft paper* yang berbentuk tabung. *Brown kraft paper* adalah kertas yang menggunakan bahan-bahan yang mudah diurai, bisa didaur ulang, serta tidak berbahaya bagi lingkungan, kertas ini bisa menggunakan proses pemutihan (*bleaching*) atau tidak. Bila tidak diputihkan maka hasil kertas berwarna coklat. *Brown kraft paper* ini sifatnya *bio-degradable* atau mudah terurai karena saat diproses dan diolah tanpa menggunakan campuran kimia.

Gaya visual yang digunakan dalam perancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan ini berpacu pada gaya visual *packaging* pakaian yang berbentuk tabung

dengan bahan *brown kraft paper*. Ilustrasi yang akan digunakan berupa visualisasi yang mengacu pada elemen air yang terinspirasi dari zodiak, menggambarkan lambang zodiak dengan ilustrasi karakter *Disney* dan menerapkan kedalam bentuk *packaging* ramah lingkungan yang mempunyai kelebihan dapat digunakan kembali sebagai wadah *brush make up*, celengan, tempat pensil, dan lain sebagainya. Selain itu, untuk memperkenalkan *packaging* ramah lingkungan sehingga bisa menjadi referensi kepada remaja putri sebagai target *audience*.

Perancangan karya ini melewati beberapa tahap pengerjaan, dari mulai tahapan pengumpulan data, studi piktorial, pembuatan sketsa, proses *inking*, proses *layout*, dan tahap akhir *finishing* berupa cetak karya dan display pameran. Selanjutnya tahap pembuatan rancangan sketsa *icon* dan kemasan juga media pendukung melalui tahap asistensi dengan dosen pembimbing dan tahap terakhir yaitu proses digital.

Tidak hanya karya utama saja yang dibuat dalam perancangan ini, tetapi dibuat pula media pendukung sehingga karya utama perancangan dapat lebih dikenali oleh target pasar yang dituju.

Ada pula beberapa kendala yang dihadapi dalam melakukan proses pengkaryaan yakni dalam keadaan pandemi Covid-19 ini, sangat sulit mencari sumber referensi sehingga proses pengumpulan data pun terhambat, pada proses percetakan kemasan yang sempat gagal, dan menyita waktu cukup lama. Perangkat yang dipakai sering *error* sehingga sangat mengganggu kelancaran proses pengkaryaan dan penulisan. Kesulitan dan kegagalan menjadikan pelajaran

yang berharga sehingga dapat lebih berhati-hati dan teliti dalam membuat sebuah karya atau pekerjaan.

Banyak pembelajaran dan pengalaman yang didapat dalam melakukan proses karya perancangan *packaging* pakaian ramah lingkungan ini. Diharapkan karya yang dirancang ini bisa menjadi media promosi yang tepat untuk memperkenalkan *packaging* ramah lingkungan ini kepada masyarakat khususnya para remaja putri agar bisa menjadi inspirasi untuk mengurangi pemakaian kantong plastik sebagai bahan pengemas sejak dini.

Daftar Pustaka

- Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.
- Klimchuk, Marianne Rosner & A Krasovec, Sandra. (2007). *Desain Kemasan (Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan)*. Jakarta: Erlangga.
- Anggraini S, Lia. (2016). *Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Paduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Salam, Sofyan. (2017). *Seni Ilustrasi: Esensi-Sang Ilustrator-Lintasan-Penilaian*. Makasar: Universitas Negeri Makassar.

Julianti, Sri. (2017). *A Practical Guide to Flexible Packaging*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rustan, Suriyanto. (2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Gayo, Iwan. (2010). *Buku Pintar Seri Senior*. Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia.

Sumber Lain:

<https://pinterest.com>, diakses 2020.